



APPENDIXS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id, website: www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor 77/SK/BAN-PT/AK-PPJ/PT/IV/2020)

Nomor : 374 /IV.3/PN/ 2020
Hal : Ijin Penelitian

1 Rabi'ul Akhir 1440 H
14 Desember 2020 M

Yth. Kepala Panti Asuhan Tunanetra Terpadu
'Aisyiyah Ponorogo

di Tempat

Asalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Ponorogo,
menerangkan :

Nama : Yolanda Nadya Galerin
NIM : 16331939
Angkatan : 2016
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul :

**"A CASE STUDY OF VISUALLY IMPAIRED STUDENT ON A LEARNING STYLE AND
LEARNING STRATEGIES IN ENGLISH LEARNING IN VISUALLY IMPAIRED
CHARITABLE INSTITUTION 'AISYIYAH PONOROGO"**

Yang bersangkutan memerlukan data – data yang berhubungan dengan judul tersebut, kami mohon kesediaannya memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo

Demikian surat ijin ini disampaikan, atas perhatian dan bantuannya kami mengucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum wr. wb.



Ardhana Januar Mahardhani, M.KP
NIK. 19870123 201709 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia

Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id

Website : www.umpo.ac.id

Form 1

BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

- 1. Nama : YOLANDA NADYA GALERIN
- 2. NIM : 16331939
- 3. Program Studi : ENGLISH DEPARTMENT
- 4. Judul Skripsi : A CASE STUDY OF VISUALLY IMPAIRED STUDENT
ON A LEARNING STYLE AND LEARNING STRATEGIES

TAHUN/SMT :

PEMBIMBING : Niken Reti Indriastuti, S.Pd., M.Pd

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
13/01/2020	Pengujuan judul	ACC	
21/01/2020	"A case study of visually impaired student on a learning style & strategies"		
21/01/2020	BAB I	Revise	
27/01/2020	BAB I	Revise	
27/01/2020	BAB I Systematika tulisan Content	Revise Ace	M
	BAB II	Revise	M
10/08	Chp I & II	Revise	M
19/08	Chp I & II	Revise	M
27/08	Chp I & II I Ace	Revise	M
3/9	Chp II & III	Revise	M
10/9	Chp. II & III	Ace	M
18/12	Chp IV	Revise	M

Catatan : Form 1 pembimbing 1
Form 2 pembimbing 2

Ponorogo, 20-1-2021

Pembimbing

Niken Reti ()



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Form 2

1. Nama : YOLANDA NADYA GALERIN
2. NIM : 1633939
3. Program Studi : ENGLISH DEPARTMENT
4. Judul Skripsi : A CASE STUDY OF VISUALLY IMPAIRED STUDENT ON A
LEARNING STYLL AND LEARNING STRATEGIES

TAHUN/SMT :

PEMBIMBING : Nifen Reti Indriastuti, M.Pd

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
20/12	Chp IV		<i>[Signature]</i>
24/12	Chp IV		<i>[Signature]</i>
27/1	Chp IV		<i>[Signature]</i>
13/1	Chp IV & V		<i>[Signature]</i>
19/1	Chp IV & V		<i>[Signature]</i>
20/1	Chp IV & V		<i>[Signature]</i>
24/1	Chp IV & V		<i>[Signature]</i>
26/1	Total		<i>[Signature]</i>

Catatan : Form 1 pembimbing 1
Form 2 pembimbing 2

Ponorogo, 26-1-2021
Pembimbing

[Signature]
(Nifen Reti Indriastuti)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id
Website : www.umpo.ac.id

BERITA ACARA CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Form 2

1. Nama : YOLANDA NADYA GALERIN
2. NIM : 1633939
3. Program Studi : ENGLISH DEPARTMENT
4. Judul Skripsi : A CASE STUDY OF VISUALLY IMPAIRED STUDENT ON A
LEARNING STYLE AND LEARNING STRATEGIES

TAHUN/SMT :

PEMBIMBING : Diyah Atiek Mushtikaqati, M.Hum

Tanggal	Materi	Catatan	Paraf Pembimbing
10/3 ²⁰²⁰	Chapter 1,2,3	Revise	
13/01 ²⁰²¹	Chapter 4,5	Revise	
19/01 ²⁰²¹	Chapter 4,5	Acc	

Catatan : Form 1 pembimbing 1
Form 2 pembimbing 2

Ponorogo, 26 - 01 - 2021
Pembimbing

(Diyah Atiek Mushtikaqati, M.Hum)

The VARK Questionnaire

Name :

Petunjuk: Lingkari huruf di depan pernyataan yang paling tepat menggambarkan keadaan anda.

1. When I am learning I:

- (V) see patterns in things.
- (A) like to talk things through.
- (R) read books, articles and handouts.
- (K) use examples and applications

2. When choosing a career or area of study, these are important for me:

- (V) Working with designs, maps or charts.
- (A) Communicating with others through discussion.
- (R) Using words well in written communications.
- (K) Applying my knowledge in real situations.

3. I want to learn how to play a new board game or card game. I would:

- (V) watch others play the game before joining in
- (A) listen to somebody explaining it and ask questions
- (R) read the instructions.
- (K) use the diagrams that explain the various stages, moves and strategies in the game.

4. I want to learn to do something new on a computer. I would:

- (V) follow the diagrams in a book.
- (A) talk with people who know about the program.
- (R) read the written instructions that came with the program.
- (K) start using it and learn by trial and error

5. When learning from the Internet I like:

- (V) interesting design and visual features
- (A) audio channels where I can listen to podcasts or interviews.
- (R) interesting written descriptions, lists and explanations
- (K) videos showing how to do or make things

6. I want to learn about a new project. I would ask for:

- (V) diagrams to show the project stages with charts of benefits and costs.
- (A) an opportunity to discuss the project
- (R) a written report describing the main features of the project.
- (K) examples where the project has been used successfully.

7. I prefer a presenter or a teacher who uses:

- (V) diagrams, charts, maps or graphs.
- (A) question and answer, talk, group discussion, or guest speakers
- (R) handouts, books, or readings
- (K) demonstrations, models or practical sessions

8. I have finished a competition or test and I would like some feedback. I would like to have feedback:

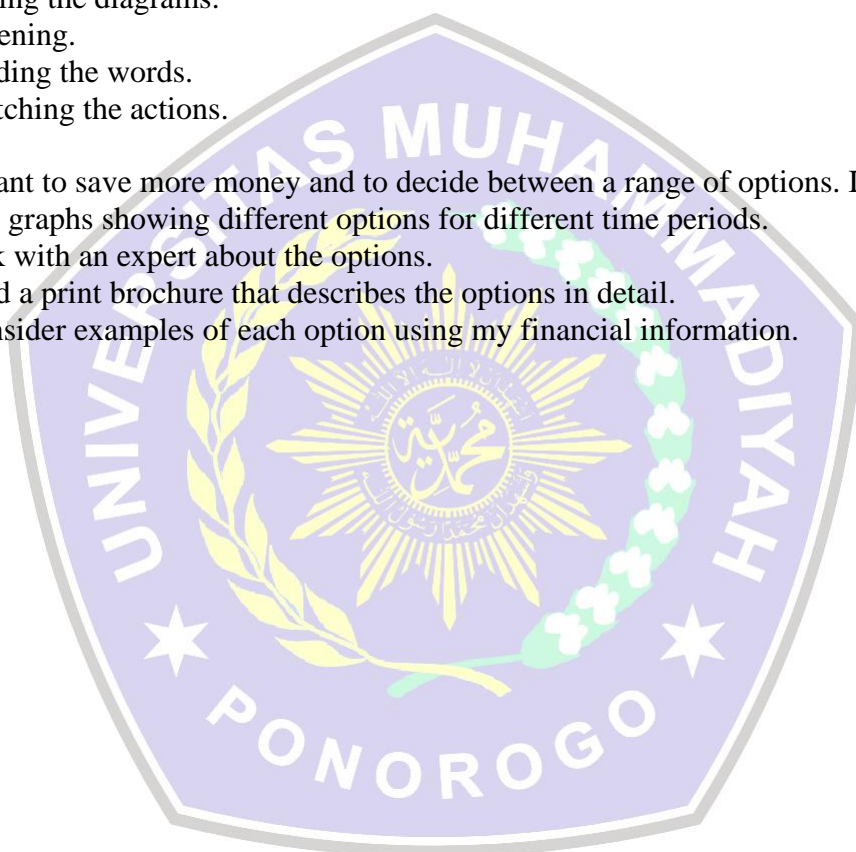
- (V) using graphs showing what I achieved.
- (A) from somebody who talks it through with me.
- (R) using a written description of my results.
- (K) using examples from what I have done

9. A website has a video showing how to make a special graph or chart. There is a person speaking, some lists and words describing what to do and some diagrams. I would learn most from:

- (V) seeing the diagrams.
- (A) listening.
- (R) reading the words.
- (K) watching the actions.

10. I want to save more money and to decide between a range of options. I would:

- (V) use graphs showing different options for different time periods.
- (A) talk with an expert about the options.
- (R) read a print brochure that describes the options in detail.
- (K) consider examples of each option using my financial information.



RANCANGAN NASKAH WAWANCARA

For students

1. Sejarah awal kamu dulu yaa, mohon maaf sebelumnya. sejak kapan kamu mengalami tunanetra?
2. Yang menyebabkan kamu tunanetra?
3. Sekarang kan kamu menempuh pendidikan, pasti termotivasi untuk belajarkan? Motivasi yang kamu dapatkan dari siapa aja? Dan apa bentuk motivasi itu?
4. Sebelumnya, waktu kamu smp dulu smpnya slb kan?
5. Terus SMA yang kamu tempuh sekarang ini SMA Umum? perasaan kamu bagaimana? Dan kenapa memilih sekolah Umum daripada SLB?
6. Kalo kamu merasa senang, apa yang bikin kamu senang sekolah di sekolah inklusi? Dan apa kesulitan yang kamu alami ketika sekolah di sekolah inklusi?
7. Cara awal adaptasi kamu dengan teman-teman/guru bagaimana? Mereka semua tau kalo kamu tunanetra?
8. Kamu suka pelajaran bahasa Inggris nggak? Diantara reading, writing dan listening mana yang kamu suka?
9. Gimana prestasi kamu didalam pelajaran Bahasa Inggris? Dapat nilai berapa dirapot?
10. Apa kesulitanmu dalam belajar Bahasa Inggris?
11. Strategi seperti apa yang kamu gunakan untuk mengatasi kesulitan tersebut? Apakah kamu memperagakan secara fisik kosakata bahasa Inggris yang baru kamu pelajari?
12. Apakah kamu suka membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang kamu baca atau dengar?
13. Untuk memahami kosakata Bahasa Inggris yang tidak familiar, Apakah kamu suka menebak-nebak?
14. Ketika kamu ingin berbicara Bahasa Inggris, Apakah kamu mencari teman atau partner yang bisa kamu ajak untuk berbicara bahasa Inggris?
15. Apakah kamu punya catatan Bahasa Inggris atau Buku harian bahasa Inggris?

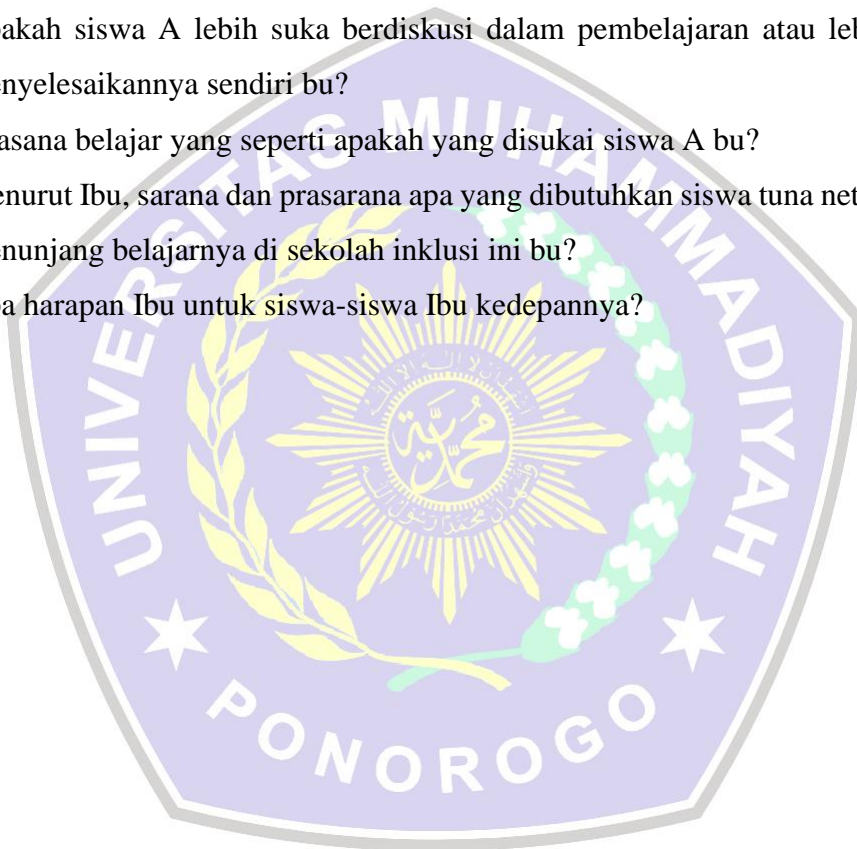
16. Ketika belajar bahasa Inggris, Apakah kamu menuliskan tentang perasaanmu di dalam buku harian belajar bahasa Inggris?
17. Apakah kamu suka berlatih bahasa Inggris dengan teman atau murid yang lain?
18. Cara kamu belajar di kelas bagaimana? Apa yang kamu lakukan ketika guru kamu menyuruh untuk membaca?
19. Kamu lebih paham dengan mendengarkan materi dari guru lalu kamu tulis atau cukup mendengarkannya saja kamu langsung paham dan ingat?
20. Apakah kamu suka berdiskusi dengan kelompok dalam pembelajaran atau lebih suka menyelesaikannya sendiri?
21. Kalo dirumah, kamu belajar kan? Berapa jam dalam sehari?
22. Suka kondisi yang sepi atau rame ketika belajar dirumah?
23. Kalau disekolah, apakah kamu mudah terganggu oleh keributan ketika sedang belajar?suasana yang seperti apakah yang kamu inginkan ketika belajar di dalam kelas?
24. Menurut kamu, sarana dan prasarana di sekolah Umum sudah bagus atau belum? Lalu, apa yang kamu butuhkan untuk menunjang belajar kamu?

For teacher

Selamat pagi Ibu, saya mau interview mengenai cara dan strategi belajar siswa A, B, dan C

1. Menurut Ibu, sekolah ini benar ya bu menerapkan sistem inklusi? sekolah inklusi yang seperti apa yang diterapkan di SMA ini Bu?
2. Kesulitan apa yang dialami siswa tunanetra yang menempuh pendidikan di sekolah inklusi ini?
3. Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut?
4. Motivasi apa yang Anda berikan kepada siswa yang tunanetra Bu?
5. Semua siswa pasti mempunyai kesulitan dalam belajar nggih bu terutama siswa tunanetra yang sekolah disini. Menurut ibu, kesulitan belajar yang seperti apa yang sekarang dihadapi oleh siswa A? Khususnya pada pelajaran Bahasa Inggris

6. Menurut pengamatan Ibu terhadap siswa A, Strategi apa yang siswa tersebut gunakan untuk memenuhi agar nyaman pada saat belajar Bu?
7. Bagaimana prestasi siswa A Bu?
8. Pastinya siswa tunanetra lebih sulit untuk mengingat apa yang dilihat daripada didengar, Apakah siswa A lebih mudah mengingat apabila belajar langsung dari catatan Bu?
9. Apakah siswa A lebih paham dengan mendengarkan materi dari guru lalu menulis atau cukup mendengarkannya saja dia langsung paham dan ingat?
10. Apakah siswa A lebih suka berdiskusi dalam pembelajaran atau lebih suka menyelesaikannya sendiri bu?
11. Suasana belajar yang seperti apakah yang disukai siswa A bu?
12. Menurut Ibu, sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan siswa tuna netra untuk menunjang belajarnya di sekolah inklusi ini bu?
13. Apa harapan Ibu untuk siswa-siswa Ibu kedepannya?



HASIL WAWANCARA

Pertanyaan pertama dimulai dengan bagaimana perasaan mereka, bagaimana mereka beradaptasi dengan lingkungan, kesulitan apa yang mereka hadapi dan juga mengapa mereka bersekolah dan memilih sekolah inklusi apakah di SLB karena sebagian besar tamatan SMPLB.

Widya mengatakan "Saya ingin mencari pengalaman baru dan teman baru untuk merubah suasana, karena di SLB pembelajaran tidak lebih banyak dipelajari daripada di MA. Kesulitannya adalah melihat gambar secara visual "

Lailatul berkata "Saya ingin mencari pengalaman baru dan teman baru untuk mengubah suasana, yang sulit adalah melihat gambar secara visual"

Febri menuturkan "Saya memilih sekolah di MA agar memiliki suasana yang berbeda dengan SLB. Kesulitan melihat materi apa yang diberikan guru "

Yang kedua, khusus untuk belajar bahasa Inggris. Bagaimana prestasi mereka dalam belajar bahasa Inggris, keterampilan apa yang paling disukai saat belajar bahasa Inggris

Widya berkata "Saya suka semua skill, saya pernah mengikuti lomba pidato bahasa Inggris dan saya juara 1 karena pada dasarnya saya sangat suka belajar bahasa Inggris dan sekarang saya suka belajar pengucapan sehingga saya bisa berbicara dengan native speaker"

Lailatul mengatakan "Saya suka belajar bahasa Inggris tetapi sekarang saya tidak suka belajar bahasa Inggris terutama dalam hal menghafal kosakata karena dari sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas materi semakin sulit. Tetapi saya lebih suka keterampilan menulis karena ketika saya mendengarkan kata-kata yang sama tulisannya berbeda "

Febri berkata "Saya tidak suka pelajaran bahasa Inggris tetapi jika ditanya saya lebih suka keterampilan yang saya suka mendengarkan"

Lalu, berbicara tentang gaya belajar mereka. Oleh peneliti mengatakan "Untuk memahami kosakata bahasa Inggris yang asing, Apakah Anda suka menebak? Kemudian membicarakan tentang strategi belajar mereka yang berhubungan dengan pertanyaan ini. Peneliti bertanya "Bagaimana dengan kemampuan Anda dalam menghafal sesuatu? Bisakah Anda menghafal, khususnya dalam menghafal

kata bahasa Inggris?"

Widya mengatakan "Iya, saya suka sekali menebak-nebak, kadang saat menghafal melalui catatan yang berisi materi resume saya yang diberikan oleh guru"

Lailatul berkata "Saya tidak suka menebak-nebak tetapi saya langsung bertanya kepada guru ketika saya tidak ingat"

Febri berkata "kalau saya tidak mengerti, saya akan bertanya kepada guru daripada menebak-nebak, saya khawatir itu salah tapi saya pernah mencari artinya jika saya tidak tahu"

Di sisi lain, dalam belajar suatu bahasa tentunya kita membutuhkan orang lain di dalamnya untuk mendukung pembelajaran bahasa kita khususnya belajar bahasa Inggris. Strategi pembelajaran yang demikian dapat dilihat dari strategi sosial. Pertanyaannya adalah ketika mereka ingin berbicara bahasa Inggris, apakah mereka mencari teman atau pasangan, apakah mereka suka berlatih bahasa Inggris dengan teman atau siswa lain dan apakah mereka suka berdiskusi dengan kelompok tentang pelajaran atau apakah mereka lebih suka menyelesaikan sendiri

Widya mengatakan "Saya suka memprioritaskan orang lain jika orang lain membutuhkan saya, saya sering ditunjuk sebagai ketua kelompok karena saya suka menyelesaikan masalah tetapi jika ada saran dari teman, tentu saya terima jika sarannya bagus dan benar dan saya sangat seperti jika guru menyuruh saya untuk berbicara bahasa Inggris dengan orang lain dan saya sangat suka berlatih berbicara daripada banyak teori berbicara "

Lailatul mengatakan "Saya tidak pernah berbicara bahasa Inggris dengan seorang teman tetapi pada saat itu ketika guru menyuruh saya untuk membuat dan mempraktikkan percakapan dengan teman-teman, di tempat bimbingan belajar guru juga disuruh untuk berlatih percakapan dengan teman-teman"

Febri mengatakan "guru disuruh berlatih percakapan dengan teman menggunakan bahasa Inggris dan juga saya perhatikan ketika ada yang berbicara bahasa Inggris"

Kemudian, peneliti bertanya "Apakah Anda memiliki catatan berbahasa Inggris atau buku harian berbahasa Inggris? Dan ketika belajar bahasa Inggris, apakah Anda menulis tentang perasaan Anda dalam buku harian belajar bahasa Inggris? "

Widya menjawab "Aku punya, kosakata dan aku temple di dinding kamarku"

Lailatul menjawab "Saya punya tapi buku catatan diberikan guru, karena saya suka lupa kalau tidak menulis materi di buku"

Febri menjawab "Saya punya, buku catatan untuk mencatat materi dari guru di sekolah"

Pertanyaan berikutnya, peneliti menanyakan "bagaimana Anda belajar di kelas Anda? apa yang Anda lakukan ketika guru Anda menyuruh Anda membaca? "

Widya menjawab "Saya lebih suka menggunakan braile daripada dibaca oleh teman-teman. Terkadang seorang teman membacanya, saya tidak memahaminya jadi saya pasti akan memilih siapa yang akan membacanya "

Lailatul menjawab "Guru tidak pernah menyuruh saya membaca tetapi ketika menyuruh semua siswa untuk membaca saya meminta seorang teman untuk membacanya"

Febri menjawab "Saya menyuruh teman saya untuk membacanya tetapi guru tidak pernah mengarahkan saya langsung untuk membaca"

Kemudian peneliti bertanya "apakah lebih paham dengan mendengarkan materi dari guru kemudian ditulis atau didengarkan, langsung mengerti dan ingat?".

Widya menjawab "Menulis hal-hal penting di buku, kalau hanya mendengarkan saya tidak mengerti, tapi terkadang saya langsung mendengarkan"

Lailatul menjawab "Saya lebih mengerti jika saya menuliskannya di buku tertulis dulu"

Febri menjawab "Tulis dulu karena kalau saya dengarkan saja kadang yang saya dengar kurang tepat"

Di sisi lain, proses pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga di rumah. Khusus untuk siswa tunanetra, mereka menghabiskan waktunya untuk belajar di Charitable Institution selama pandemi ini. Berapa lama mereka menghabiskan waktu untuk belajar terutama belajar bahasa Inggris dan bagaimana situasi yang mereka sukai untuk belajar baik di scholl atau di Charitable Institution Widya mengatakan "Saya memberikan waktu khusus untuk belajar bahasa Inggris selama 8 jam sehari, saya tidak mau sedikit tapi tidak mengerti. Saya menghabiskan 8 jam mempelajari tata bahasa, pengucapan. Saya suka kondisi kesepian saat belajar, saat ada orang disekitar saya, lebih baik pindah tempat daripada mengingat

mereka untuk diam. Selama pandemi, guru memberi saya tugas dan saya memiliki aplikasi pembaca layar yang disebut talkback ”

Lailatul mengatakan, “Saya tidak pernah meluangkan waktu untuk belajar bahasa Inggris, saya mempelajarinya ketika ada tugas sekolah yang harus saya kerjakan. Saya suka kondisi tenang saat belajar. Selama pandemi, pembelajaran online lebih mudah bagi saya karena guru mengirim tugas ke WA dan apa yang harus dilakukan bisa dibaca melalui pembaca layar yang disebut Vocalizer ”

Febri berkata “Saya jarang meluangkan waktu untuk belajar bahasa Inggris di luar sekolah tetapi jika saya memiliki tugas saya melakukannya. Selama pembelajaran online, saya menggunakan aplikasi pembaca untuk membaca teks agar lebih mudah mengerjakan tugas dari guru ”

Pertanyaan terakhir dari wawancara ini tentang sarana dan prasarana di kelas inklusif dan sarana dan prasarana apa yang mereka butuhkan untuk menunjang pembelajaran mereka, khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Widya mengatakan “Sarana dan prasarana mungkin bagus jika menurut saya fasilitasnya memadai atau tidak. Yang paling penting saya masih bisa belajar tapi saya butuh komputer ”

Lailatul mengatakan, “Sarana dan prasarana sudah cukup baik. Dalam belajar bahasa Inggris, saya lebih suka menggunakan Braile yang bisa dibawa kemana-mana. Untuk tunanetra kamus Braile tidak tersedia di sekolah umum. Jadi, saya perlu kamus Braile untuk membantu saya belajar bahasa Inggris ”

Febri berkata “Sarana dan prasarana di sekolah cukup bagus, mungkin saya butuh Braile”

A. Hasil wawancara guru

Pertanyaan pertama berbicara tentang inklusi. Bagaimana dengan sekolah inklusi, sekolah inklusif seperti apa yang diterapkan di sekolah ini dan bagaimana kesulitan yang dihadapi siswa tunanetra untuk belajar di sekolah inklusif

Guru berkata “Inklusi berarti bahwa semua siswa, terlepas dari kemampuan, kecacatan, atau kebutuhan perawatan kesehatan mereka, memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Inklusi yang diterapkan di sekolah ini adalah siswa berkebutuhan khusus belajar bersama siswa lain atau siswa normal di kelas

yang sama. Kesulitan berdasarkan pendapat saya ketika siswa tunanetra ingin mengetahui gambar secara visual atau bahkan ketika guru menyuruh mereka membaca.

Semua siswa membutuhkan motivasi dari seorang guru terutama bagi siswa tunagrahita agar tidak merasa minder

Guru berkata “Saya tidak pernah membedakan antara siswa normal dan siswa berkebutuhan khusus, semua berhak mendapatkan pendidikan yang layak, saya telah memberi tahu semua siswa saya untuk terus belajar bahasa, apa pun bahasanya”

Peneliti bertanya, “Yang pasti, siswa tunanetra merasa lebih sulit untuk mengingat apa yang mereka lihat dan dengar. Apakah siswa tunanetra lebih memahami dengan mendengarkan materi dari guru kemudian menulis atau cukup dengan hanya mendengarkan saja, mereka langsung mengerti dan mengingat?”

Guru menjawab “Beberapa di antaranya belajar dengan mendengarkan penjelasan guru untuk memudahkan belajar siswa tunanetra. Di sisi lain jika mereka tidak mengerti maka otomatis mereka menulis di buku catatan. Tapi ada siswa tunanetra yang mengerti hanya dengan mendengarkan ”

Beberapa siswa tunanetra membaca materi melalui Braile. Bagaimana pendapat Anda Pak, bisakah Anda membaca menggunakan Braile yang dimiliki siswa tunanetra?

Guru menjawab “Ada baiknya jika siswa tunanetra membaca materi melalui Braile tetapi biasanya di kelas mereka lebih suka mendengarkan penjelasan teman atau guru daripada menggunakan Braile. Saya melihat Braile tapi saya tidak tahu bagaimana membaca Braile itu ”

Peneliti bertanya “Apakah siswa tunanetra lebih suka berdiskusi dalam pelajaran atau mereka lebih suka menyelesaikannya sendiri pak?”

Guru menjawab “Dalam hal pembelajaran, saya melihat mereka berdiskusi ketika guru meminta diskusi berbeda dengan mengobrol dengan teman-temannya yang otomatis mereka lakukan”

Peneliti juga menanyakan suasana atau situasi belajar seperti apa yang disukai siswa
Guru menjawab “Banyak siswa tunanetra yang menyukai suasana tenang saat

belajar di rumah dan saya tidak bisa menentukan mereka lebih suka suasana sepi atau ramai saat di sekolah karena suasana di kelas dikatakan kondusif ya agak kondusif karena disana adalah siswa yang sibuk sendiri, beberapa diam ”

Untuk pertanyaan terakhir, Menurut guru, sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan siswa tunanetra untuk menunjang pembelajarannya di sekolah inklusi ini dan apa harapan guru untuk siswanya di masa depan?

Guru berkata “Mungkin alat membaca seperti Braille, mungkin Braile amus atau bahkan lebih canggih mungkin ada sarana atau aplikasi untuk melihat gambar secara visual untuk siswa tunanetra”

B. Hasil wawancara pengasuh panti asuhan

Pertanyaan pertama berbicara tentang inklusi. Bagaimana dengan sekolah inklusif dan bagaimana kesulitan yang dihadapi oleh Siswa Tunanetra untuk belajar di sekolah inklusif

Pengasuh panti asuhan mengatakan “Setahu saya, inklusi adalah ketika siswa berkebutuhan khusus belajar dalam satu area dengan siswa normal. Kesulitan tentunya saat melihat gambar visual ”

Semua siswa membutuhkan motivasi dari Pengasuh Panti Asuhan terutama bagi Siswa Tunanetra agar tidak merasa minder.

Pengasuh panti asuhan berkata “Saya pernah mengatakan kepada anak asuh saya bahwa semua manusia itu tidak sempurna kecuali Allah, setiap orang pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dibalik kekurangan pasti ada kelebihannya. Terus belajar untuk mencapai tujuan ”

Peneliti menanyakan “Yang pasti siswa tunanetra merasa lebih sulit untuk mengingat apa yang mereka lihat daripada dengar. Apakah siswa tunanetra memahami lebih baik dengan mendengarkan materi dari guru kemudian menulis atau cukup dengan hanya mendengarkan saja, mereka langsung mengerti dan mengingat? ”

Pengasuh panti asuhan berkata “Sebagian besar anak asuh saya yang buta belajar dengan mendengarkan, ketika mereka tidak mengerti dengan mendengarkan mereka akan merekamnya”

Peneliti bertanya “Apakah siswa tunanetra lebih suka berdiskusi dalam pelajaran

atau mereka lebih suka menyelesaikannya sendiri Bu?”

Pengasuh panti asuhan mengatakan “Tentu saja mereka membutuhkan bantuan teman untuk menyelesaikan masalah mereka karena ketika guru menyuruh mereka membaca mereka membutuhkan bantuan teman untuk membaca, Dalam diskusi saya melihat bahwa kebanyakan dari mereka suka berdiskusi ketika guru menyuruh mereka berdiskusi”

Peneliti juga menanyakan suasana atau situasi belajar seperti apa yang disukai siswa Pengasuh panti asuhan berkata "Hampir semua anak asuh saya menyukai situasi yang cukup saat belajar"

Untuk pertanyaan terakhir, Menurut Pengasuh Panti Asuhan apa saja sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa tunanetra untuk menunjang pembelajarannya di sekolah inklusi ini dan apa harapan guru untuk siswanya kedepannya.

Pengasuh panti asuhan mengatakan “Semua infrastruktur sudah baik tapi saya berharap sekolah inklusi memiliki media membaca seperti Braille untuk siswa tunanetra agar belajar bahasa Inggris lebih mudah”

